

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "*Eksistensi Dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone*" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluiinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual baik langsung maupun tidak langsung, terutama kepada yang saya hormati:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Muh. Kalli dan Ibunda Hj. Hamriani, yang telah mendukung dan selalu mendoakan penulis untuk terus melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, memberikan motivasi serta doa, bantuan materi dan non materi yang tidak ternilai, sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M. Hum. Rektor IAIN Bone, serta para Wakil Rektor I Bapak Dr. Nursyirwan S.Ag., M.Pd, Wakil Rektor II Bapak Abdulahanaa S.Ag., M.HI dan Wakil Rektor III Bapak Dr. H. Fathurahman, M.Ag, yang telah memberikan fasilitas yakni sarana dan prasarana pendidikan

serta nasihat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

3. Bapak Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Wakil Dekan I Bapak Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag, dan Wakil Dekan II Ibu Dr. Samsinar S, S.Ag., M.Hum. yang telah memberikan fasilitas yakni sarana dan prasarana pendidikan serta nasihat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu beserta stafnya yang senantiasa juga memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis.
4. Bapak Agus Alam, S.Ag., M.HI. Kepala Sub Bagian dan seluruh staf Bagian Akademik dan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang telah memberikan pelayanan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Kurniati Abidin, S.Sos., M.Si. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone dan bapak Wandi, S.Sos., M.I.Kom. sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag. Pembimbing I dan Bapak Dr. A. Fajar Awaluddin, M.Pd.I. Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan kritik dan saran, bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Atas kesabaran dan motivasinya penulis ucapkan banyak terimakasih.

7. Segenap Dosen IAIN Bone yang tak pernah mengenal lelah dan pamrih dalam mendidik dan membimbing penulis mulai dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
8. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.SI. Kepala Perpustakaan dan seluruh staf Perpustakaan, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2017 Kelompok 2. yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku tercinta Numalia, A. Wahyuni Sari, Aisyah Pebrianti, Alimatunnisa dan Muh. Azhar yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta rekan-rekan mahasiswa Keluarga Besar Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2017 yang saling mendukung dan memberi motivasi serta bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan

Watampone, 02 November 2021

Penulis

HELMIATI
NIM 03.17.2028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiii
ABSTRAK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1-9
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Definisi Operasional.....	
D. Tujuan dan Kegunaan.....	
E. Garis Besar Isi	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10-28
A. Kajian Penelitian Sebelumnya	
B. Kajian Teoritis.....	
1. Teori Eksistensi Soren Kierkegaard	
2. Tarekat.....	
3. Tarekat Khalwatiyah Samman	
C. KerangkaPikir.....	

BAB III METODE PENELITIAN	29-36
A. Jenis Penelitian.....	
B. Pendekatan Penelitian.....	
C. Lokasi penelitian.....	
D. Data dan Sumber Data	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Teknik Analisis Data	
G. Instrumen Penelitian.....	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37-69
A. GambaranObjekPenelitian	
1. Profil dan sejarah Desa Carebbu Kecamatan Awangpone	
2. keadaan geografis Desa CarebbuKecamatan Awangpone.....	
3. Sturuktur Organisasi Desa Carebbu Kecamatan Awangpone	
4. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Carebbu Kecamatan Awangpone	
5. Sarana Dan Prasana Desa Carebbu Kecamatan Awangpone	
B. Bentuk Eksistensi Dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone	
1. Bentuk Etis (<i>The Etical Stage</i>).....	
2. Bentuk Estetis (<i>The Aesthetic Stage</i>)	
3. Bentuk Religi (<i>The Religious Stage</i>).....	
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Eksistensi Dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone	
1. Fakotr Pendukung Eksistensi Dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone	

2. Faktor Penghambat Eksistensi Dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone	
BAB V PENUTUP.....	70-72
A. Kesimpulan	
B. Implikasi.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	35
Tabel 4.1 Iklim Desa Carebbu	39
Tabel 4.2 Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk	41
Tabel 4.4 Tingkat Kelahiran	41
Tabel 4.5 Tingkat Kematian.....	42
Tabel 4.6 Tingkat Kesejahteraan.....	42
Tabel 4.7 Mata Pencaharian.....	43
Tabel 4.8 Sarana Umum.....	43
Tabel 4.9 Sarana Pendidikan.....	44
Tabel 4.10 Sarana Keagamaan	44
Tabel 4.11 Sarana Transportasi.....	45
Tabel 4.12 Kualitas Jalan	45
Tabel 4. 13 Sarana Kesehatan	45
Tabel 4. 14 Tenaga Kesehatan	46

DAFTAR TABEL

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	40
-------------------------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Dapartemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasi kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	S		es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	H		ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	Zal		zet (dengan titik atas)
	Ro		Er
	Zai	z	Zet
	Sin	S	Es
	syin	Sy	es dan ye
	Sad		es (dengan titik di bawah)

	Dad		de (dengan titik di bawah)
	Ta		te (dengan titik di bawah)
	Za		zet (dengan titik dibawah)
	'ain	'	apostrof terbalik
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qof	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
	Hamzah	,	Apostrof
	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau doftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A

	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Damah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

هُوَلَّا = *Haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tandanya, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	A	a dan garis di atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
	<i>Damah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

= *mata*

= *rama*

قِيلَ = *qila*

بَمُوتَ = *yamutu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta'* marbutah ada dua, yaitu *ta>* marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'* marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, translisasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *ta'* marbutah diikuti oleh kata terpisah, maka *ta'* marbutah itu ditranslisasikan dengan ha [h]. Contoh

= raudah al-atfal
المَدِينَةُ الْفَاطِمِيَّةُ = <i>al-madinah al-fadilah</i>
= <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdid* (ۚ), dalam trasliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

= <i>rabbana</i>
= <i>al-haqq</i>
نجَّينا = <i>najjaina</i>
= <i>nu'ima</i>
= <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ۖ), maka ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

- = ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
- = ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Arabyy)

6. *Kata Sandang*

Kata Sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma`rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa “al-“, baik ketika diikuti oleh huruf *Syamsiyah* maupun huruf *Qomariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

- = *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
- = *al-zalzalah*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

- = *ta ‘muruna*
- = *al-nau’*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur`an* dari kata *al-Qur`an*, Sunnah, Khusus dan Umum. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi-Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qalb al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah ()*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *Jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ = *dinullah*

= *billah*

10. Beberapa Singkatan yang terpakai dalam tulisan ini adalah:

Swt.	= <i>Subhanhu wa ta'ala</i>
Saw.	= <i>Sallallahu alaihi wa sallam</i>
a.s.	= ‘alaihi al-salam
H.	= Hijrah
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS.../...:4.	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

Selain beberapa singkatan yang disebut di atas, terdapat pula beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi, yaitu:

dkk. = Dan kawan-kawan

Cet. = Cetakan

Terj = Terjemahan

Vol. = Volume

Jld. = Jilid

No. = Nomor

h. = Halaman

Ver. = Versi

t.c. = Tanpa Cetakan

t.th. = Tanpa tahun

t.p. = Tanpa Penerbit

ABSTRAK

Nama Penyusun : HELMIATI

Nim : 03.17.2028

Judul Skripsi : Eksistensi Dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.

Skripsi ini membahas tentang “Eksistensi Dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk eksistensi dakwah ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini ada dua hal yaitu (1) Bagaimana Bentuk Eksistensi Dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone (2) Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Eksistensi Dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologis, pendekatan normatif, pendekatan Teologis Normatif adapun langkah yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori eksistensi Soren Kierkegaard.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bentuk eksistensi dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone terdiri dari tiga bentuk yaitu etis, estetis, dan religi. Pertama etis, yang dikenal dengan proses pembaitan atau *mattarima barakka* sebagai proses masuk dalam Tarekat Khalwatiyah Samman. Kedua estetis atau keindahan, pada bentuk ini terdiri dari dua yaitu dzikir atau *maddate* dan acara tahunan *mattemmu taung*. Ketiga religi atau yang bersifat keagamaan yang terdiri dari pelaksanaan shalat dzuhur setelah shalat jumat, pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW, pelaksanaan Isra Miraj, dan *mahabbah* atau amalan-amalan dalam Tarekat Khalwatiyah Samman. Adapun faktor pendukung dan penghambat eksistensi dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Pertama faktor pendukung eksistensi dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman yaitu keyakinan dan kepercayaan yang masih di pegang teguh oleh pengikut Tarekat Khalwatiyah Samman serta tidak adanya larangan dari pemerintah setempat. Adapun faktor penghambat eksistensi dakwah Ajaran Tarekat Khalwatiyah Samman di Desa Carebbu Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Pertama kurangnya pemahaman dari generasi muda mengenai Tarekat Khalwatiyah Samman dan penolakan dari generasi muda atau remaja untuk memasuki Tarekat Khalwatiyah Samman.